

# **DAMPAK MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP DINAMIKA PEMBELAJARAN GURU IPS PADA SISWA SMP**

**Veneshia Auralia Medida<sup>1</sup>, Yustisia Ayu Safitri<sup>2</sup>, Pratidina Okta Normala<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, veneshia.am.1807416@students.um.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

## **Abstrak**

Penulisan artikel ini bertujuan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang berdampak pada berubahnya kegiatan pembelajaran pada saat ini dapat dilihat bahwa di berbagai kawasan dan jenjang pendidikan yang masih pasif akibat dampak dari adanya Covid-19. Model pembelajaran daring membuat banyak peluang pada pengajar dalam mengakses bahan ajar untuk para peserta didik. Problematika bagi para pengajar yang sering kita jumpai yaitu terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran daring, penguasaan yang dimiliki beberapa guru dalam menggunakan *platform* yang telah disediakan masih dapat dikatakan rendah, serta kurangnya tingkat keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, pengajar sulit untuk menjelaskan sebuah materi kepada peserta didik, sebaliknya bagi para peserta didik juga mengalami banyak kesulitan dalam menerima penjelasan yang dijelaskan oleh pengajar melalui media *online*. Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan studi literatur dengan cara mengumpulkan berbagai jurnal lalu dikaji hasilnya. Oleh karena itu, diharapkan adanya upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau meminimalisir problematika yang terjadi dalam pembelajaran di masa pandemic covid-19.

## **Kata Kunci**

Belajar Era Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Metode Belajar

## **Abstract**

*Changes in learning activities at this time can be seen that in various regions and levels of education are still passive due to the impact of Covid-19. Online learning models create many opportunities for teachers to access teaching materials for students. On the other hand, we can still encounter several obstacles in the application of online learning that has been carried out in the last few months, especially for teachers. The problems for teachers that we often encounter are the limited facilities and infrastructure to support online learning activities, the mastery that some teachers have in using the platforms that have been provided is*

*still low, and the lack of effectiveness in teaching and learning activities. In this case, the teacher is difficult to explain a material to students, on the other hand, students also experience many difficulties in receiving the explanations explained by the teacher through online media. The method used in this writing uses literatur study by collecting various journals and then studying the results. Therefore, it is hoped that efforts can be made to overcome or minimize the problems that occur in learning during the Covid-19 pandemic.*

### **Keywords**

*Learning the Covid-19 Pandemic Era, Online Learning, Learning Methods*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, wabah virus Covid-19 sedang marak terjadi di berbagai negara. Wabah virus yang muncul dari Negara China pada akhir tahun 2019 khususnya di Kota Wuhan telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Negara Indonesia. Virus Covid-19 merupakan keluarga besar dari beberapa virus yang dapat mengganggu pernafasan dengan mulai gejala ringan hingga sampai gejala berat (Fathiyah Isbaniah, 2020). Virus Covid-19 ini menimbulkan gejala pernapasan pada penderitanya hingga sampai sindrom tekanan pernafasan dan pneumonia yang sampai saat ini masih belum ditemukan vaksin atau antibiotik untuk mengatasinya. Para peneliti bidang kesehatan masih berupaya keras untuk membuat dan menemukan vaksin yang tepat untuk virus ini. Akan tetapi, para tim medis dan beberapa ahli masih mengupayakan hal tersebut. Penyebaran virus Covid-19 ini dapat ditularkan melalui kontak fisik secara langsung. Penanggulangan mandiri terhadap virus Covid-19 ini adalah dengan cara menjaga kebersihan diri dengan menggunakan *hand sanitizer*, memakai masker ketika berada di luar rumah, tidak bepergian keluar rumah jika tidak berkepentingan. Wabah virus Covid-19 ini merupakan musibah bagi seluruh lapisan masyarakat dalam segi apapun yang dapat mengubah banyak hal dalam kurun waktu yang begitu cepat.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang juga terdampak oleh wabah virus Covid-19 yang mengharuskan seluruh warganya melakukan *social distancing* dan *lockdown* di beberapa daerah yang sudah memasuki zona merah berbahaya. Wabah virus ini sudah memasuki Indonesia sejak awal Maret hingga pada saat ini 5 September 2020. Wabah pandemi ini sangatlah cepat menyebar ke seluruh bagian negara Indonesia hingga menyebabkan pemberhentian sementara untuk seluruh aktivitas diluar rumah baik dalam hal pekerjaan yang mengharuskan para pekerja melakukan kegiatan bekerja dari rumah maupun dalam hal pendidikan yang semula dilakukan secara normal dengan tatap muka menjadi pembelajaran daring di rumah masing-masing. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi hal tersebut adalah menerapkan *social distancing* pada lingkungan sekolah khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di kelas masing-masing

masih terus dilakukan hingga waktu yang masih belum ditentukan sampai kondisi sudah dapat dikatakan kondusif.

Selama virus Covid-19 ini masih berlangsung, kegiatan belajar mengajar tidak diperbolehkan untuk diliburkan. Saat ini, proses pembelajaran daring dilakukan oleh semua jenjang pendidikan yang adaptif dengan kondisi saat ini dalam pembelajaran tatap muka jarak jauh antara pengajar dan peserta didik. Sistem pembelajaran daring ini merupakan model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan pengajar untuk menjelaskan materi sekolah kepada peserta didik selama masa darurat virus Covid-19 masih berlangsung (Rahman, 2020). Hal ini bertujuan untuk sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang berdampak pada berubahnya kegiatan pembelajaran pada saat ini dapat dilihat bahwa di berbagai kawasan dan jenjang pendidikan. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *platform* yang telah disediakan. Pembelajaran mata pelajaran IPS, para pengajar dapat melakukan dengan menggunakan perangkat telepon genggam, komputer, tablet, maupun laptop dengan bantuan aplikasi seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, *google form*, dan masih banyak lagi. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi para pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, para pengajar berperan penting untuk menjaga bagaimana para peserta didik dapat tetap produktif dalam memperoleh pembelajaran daring secara efektif. Para pengajar juga harus kreatif dan terampil dalam memaparkan materi pembelajaran IPS kepada peserta didik agar para peserta didik tetap merasa senang, materi mudah dipahami, dan para peserta didik tidak jenuh. Meskipun pembelajaran daring merupakan jalan satu-satunya kegiatan belajar mengajar pada saat ini, namun ternyata sistem pembelajaran ini masih memunculkan beberapa permasalahan kepada para pengajar. Permasalahan tersebut diantaranya pembelajaran daring hanya efektif digunakan untuk pemberian tugas sekolah saja. Dalam kegiatan penjelasan materi, para pengajar merasa bahwa peserta didik mengalami kesusahan ketika memahami suatu materi pembelajaran IPS.

Dalam upaya pemecahan permasalahan pembelajaran IPS dibutuhkan pengajar inspiratif yang memiliki kemampuan meningkatkan keahlian dalam peserta didik. Pengajar yang inspiratif merupakan pengajar yang tidak hanya mengajar saja, akan tetapi pengajar yang juga mampu memberikan pengaruh kepada masing-masing peserta didik dan mampu mengubah kepribadian peserta didik (Rahman, 2020).

## **METODE**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang telah membaca 9 jurnal sebagai proses pengumpulan datanya. Metode penelitian studi literatur merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data serta informasi melalui data pendukung yang bersumber dari jurnal penelitian baik nasional maupun internasional, buku penunjang, ataupun surat kabar (Hariyanti, 2018). Copper dalam bukunya Creswell (2010) menyatakan bahwa

metode ini memiliki beberapa tujuan untuk menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil yang telah penelitian lain lakukan berkaitan dengan pokok penelitian yang dibahas dalam penulisan ini. Menghubungkan beberapa literatur sebelumnya yang berupa rangkuman ataupun pemikiran penulis. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan strategi model pembelajaran semasa pandemic covid-19 masih berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dampak Covid-19 terhadap Problematika Pendidikan Saat Ini**

Pada kegiatan proses belajar mengajar memang tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan, akan tetapi tidak selamanya tujuan tersebut mampu dicapai secara maksimal. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi aspek kognitif peserta didik, aspek psikomotorik peserta didik, dan aspek afektif peserta didik berjalan secara lambat. Saat ini, dunia sedang digemparkan dengan adanya wabah pandemi virus Covid-19 yang menyeluruh di segala penjuru dunia manapun tidak terkecuali di Indonesia.

Berdasarkan perolehan data melalui beberapa jurnal yang telah dibaca, problematika pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat menghalangi suatu proses kegiatan belajar mengajar yang juga ditandai dengan adanya sebuah hambatan maupun persoalan yang belum dapat dipecahkan bagi pengajar dalam proses keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran merupakan suatu hambatan yang mengganggu dan terjadi ketika terjadinya proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Problematika kegiatan belajar mengajar tidak boleh dengan begitu saja diabaikan oleh seorang pengajar, hal tersebut merupakan sebuah ancaman bagi proses evaluasi kegiatan pembelajaran yang efektif, sehingga segala bentuk problematika yang ada harus segera diantisipasi, diperbaiki, serta dicari solusinya. Berikut merupakan beberapa problematika pembelajaran yang terjadi pada saat ini yaitu problematika pada faktor pendidik. Para pengajar tentu tidak akan pernah lepas dari suatu masalah yang dapat terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu para pengajar harus pandai dalam mencari sebuah solusi untuk menghentikan *problem* tersebut. Diantara problem pengajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada sarana dan prasarana yang dimiliki, karena jika sarana yang dimiliki seorang pengajar dalam pembelajaran daring terbatas maka juga akan mempengaruhi ataupun dapat menghambat proses pembelajaran dan mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penguasaan teknologi yang dimiliki oleh setiap pengajar juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bisa terjadi karena tidak semua pengajar dapat mengoperasikan teknologi internet dan media sosial yang telah disediakan sebagai perantara kegiatan pembelajaran daring. Ada beberapa pengajar yang masih memerlukan dampingan khusus untuk pengoperasiannya.

Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat dan secara massal ini menjadi salah satu faktor eksternal penyebab problematika pendidikan saat ini. Kejadian ini sangat berpengaruh besar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan belajar pada semua jenjang sekolah di Indonesia. Akibat dari adanya hal tersebut beberapa bulan terakhir, semua jenjang sekolah dihentikan oleh pemerintah pusat sampai waktu yang belum ditentukan. Seluruh penghentian kegiatan belajar mengajar dan kegiatan layanan pendidikan tersebut guna untuk memutus rantai penularan virus Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar di rumah dapat dilaksanakan dengan ketentuan; (1) Pembelajaran jarak jauh (daring) dilakukan guna untuk memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, (2) fokus utama dalam kegiatan belajar di rumah ini adalah pendidikan kecakapan yang berkaitan langsung dengan pandemic Covid-19. Dengan begitu, setiap pengajar harus memiliki wawasan edukasi terhadap virus Covid-19 yang diajarkan di luar materi ajar IPS kepada para peserta didik, (3) aktivitas pemberian tugas harus diberikan secara bervariasi sesuai dengan minat serta kondisi masing-masing peserta didik, terutama pada fasilitas belajar di rumah yang dimilikinya; dan (4) penilaian yang dilakukan seorang pengajar dapat diperoleh melalui pengamatan pengajar terhadap peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring.

### **B. Adaptasi Perilaku Pengajar dan Siswa terhadap Transformasi Media Pembelajaran IPS yang di gunakan**

Terdapat sebuah perbedaan yang sangat tampak terhadap konsep pembelajaran pada peserta didik ketika sebuah pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan pembelajaran yang dilakukan dengan metode daring. Sebagai contoh nyata dalam pembelajaran secara tatap muka jika ada seorang peserta didik masih belum dapat memahami sebuah materi yang diajarkan dapat secara langsung bertanya kepada sang pengajar, akan tetapi berbeda dengan pembelajaran daring yang saat ini sedang dilakukan. Para siswa lebih memilih berdiskusi dengan orang tua dengan memanfaatkan media internet yang tersedia, ketika sang pengajar memberikan sebuah video tentang materi yang akan diajarkan siswa akan mencari konsep materi sendiri. Dari hal tersebut, dampak positif yang dapat diambil yaitu dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi yang diajarkan.

Dalam metode pembelajaran daring yang saat ini dilakukan, sudah banyak aplikasi yang telah disediakan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan di semua jenjang persekolahan. Beberapa aplikasi familiar yang sering digunakan secara gratis tersebut adalah *Google Classroom* dan *Edmodo*. Dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*, para pengajar pada umumnya dapat membuat kelas diskusi terlebih dahulu lalu dapat mengundang para peserta didik dengan menshare kode yang telah diberikan oleh aplikasi tersebut. Dalam *Google Classroom* pengajar dapat memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Pengajar pun juga dapat memberikan tugas dan dapat secara langsung memberikan nilai hasil dari penugasan tersebut dalam aplikasi *Google*

*Classroom*. Pengajar dan peserta didik dapat berdiskusi dan berinteraksi melalui forum diskusi terkait dengan permasalahan materi yang disampaikan ataupun jalannya pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, akhir-akhir ini *Google Classroom* juga sudah bekerja sama dengan *Google Meet* yang memungkinkan pengajar dan para siswa dapat bertatap muka secara virtual.

Pembelajaran *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring secara keseluruhan sudah dapat dikatakan cukup efektif terdapat pengaruh signifikan dari kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran. Aplikasi kedua yang dapat digunakan adalah *Edmodo*, aplikasi ini hampir sama dengan cara kerja *Google Classroom* yang mempunyai fitur-fitur menarik. *Edmodo* memiliki kelebihan dapat dipantau oleh orang tua secara simultan. Sehingga aplikasi ini sangat cocok digunakan bagi para peserta didik kelas dasar hingga menengah yang masih harus mendapat pantauan orang tua dan mendapat control dari pengajar sendiri.

Meskipun ada beberapa solusi yang telah disediakan dalam kegiatan pembelajaran daring tetap saja masih ada sebuah problematika. Problematika yang sering dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran daring terutama pada akses internet dan masih belum terbiasanya peserta didik menggunakan sebuah aplikasi pembelajaran *online*. Permasalahan akses internet dan juga jaringan yang ada menjadi sebuah perhatian khusus dan serius bagi semua pihak mulai dari instansi pendidikan, pemerintah daerah, hingga pemerintah pusat, maupun pengajar serta orang tua peserta didik. Beberapa bulan yang lalu terdapat kabar membahagiakan kepada pengajar dan seluruh peserta didik karena beberapa operator seluler telah mengeluarkan program khusus karena adanya virus Covid-19 ini. Beberapa *provider* menggratiskan beberapa akses layanan internet untuk aplikasi- aplikasi tertentu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring. Hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu seharusnya para peserta didik memperhatikan dengan serius materi yang diberikan oleh pengajar supaya tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai.

### **C. Evaluasi Pembelajaran Daring dan Kolaborasi Guru dengan Peserta Didik**

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan sebuah problematika pada pembelajaran yang berdampak pada penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Dalam hal ini, pengajar harus mampu memilih bagaimana metode pembelajaran yang sesuai dan bagus digunakan untuk situasi seperti ini dengan waktu yang sesingkat mungkin menggunakan sebuah aplikasi yang membutuhkan jaringan internet. Penyampaian materi juga harus dipadatkan tetapi juga harus dengan jelas dijelaskan dalam upaya penghematan waktu dan biaya dalam penggunaan aplikasi *online*. Beberapa aplikasi yang telah disediakan juga dapat menunjang pembelajaran daring selama masa pandemi virus Covid-19 ini, untuk itu, keterampilan para pengajar dalam menggunakan aplikasi dan dalam pemberian materi ke dalam *platform* sangat diperlukan. Pengajar tidak harus melulu memberikan materi penjelasan berupa kalimat-kalimat yang harus dibaca oleh

peserta didik, pengajar juga bisa sesekali memberikan video dalam materinya. Sebagai contoh, dalam pembelajaran IPS mengenai sejarah Indonesia, disitu pengajar dapat menayangkan video tentang detik-detik proklamasi, video tentang penjajahan di beberapa daerah bagian, video perlawanan rakyat kepada sekutu, dan masih banyak lagi. Dalam hal pengumpulan tugas pun pengajar dapat meminta siswa untuk sesekali mengirimkan sebuah video, sebagai contoh peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan secara singkat bagaimana kronologis terjadinya peristiwa rengasdengklok. Peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan secara singkat dan memvideonya dan diserahkan kepada pengajar melalui *platform* pendidikan yang telah disediakan. Hal tersebut dilakukan guna peserta didik tidak merasa bosan dengan sistem pembelajaran daring yang tengah dilakukan pada saat ini.

Evaluasi merupakan suatu upaya yang digunakan untuk pengendalian mutu pembelajaran sebagai tindakan mendorong akuntabilitas mutu suatu pendidikan (Mansyur, 2020). Sistem evaluasi pembelajaran dengan mengadakan Ujian Nasional sebagai syarat kelulusan dibatalkan sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Dengan begitu pada tahun ini, Ujian Nasional bukan menjadi syarat utama kelulusan peserta didik baik di jenjang sekolah dasar, SMP, maupun SMA. Dalam Ujian Sekolah, kelulusan dilakukan dengan sistem evaluasinya dalam bentuk tugas portofolio, nilai rapor, prestasi yang dimiliki peserta didik sebelumnya, dan pelaksanaan tes daring. Selain itu, nilai yang diperoleh pada semester genap juga digunakan sebagai nilai tambahan untuk nilai kelulusan peserta didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode studi literatur, dapat kita lihat bahwa problematika pembelajaran merupakan suatu hambatan yang mengganggu dan terjadi ketika terjadinya proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut diakibatkan karena adanya keterbatasan kemampuan pengoperasian aplikasi pembelajaran yang telah disediakan dengan beberapa macam pilihan *platform* yang ada. Selain hal tersebut, problematika dapat terjadi juga karena adanya penambahan biaya untuk jaringan internet, untuk orang tua juga mendapat tugas tambahan untuk mendampingi anak-anaknya dalam melakukan pembelajaran daring. Hal ini juga mengakibatkan menurunnya tingkat komunikasi antar peserta didik dengan para pengajar, dan peserta didik dengan teman sebayanya. Pandemi virus Covid-19 ini sangat mempengaruhi banyak hal dalam kehidupan pendidikan di Indonesia. Sebagai pengajar juga harus dapat menemukan sebuah cara yang sesuai untuk menghidupkan suasana pembelajaran daring supaya tidak menjenuhkan. Pengajar harus dapat mengelola kelas daring yang dilakukan pada saat itu, pengajar harus memperhatikan kemampuan peserta didik yang masih belum dapat mereka kuasai, sehingga dalam proses penjelasan materi harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para peserta didik. Peserta didik

juga sebaiknya harus melakukan pembelajaran di rumah seperti yang dilakukan saat sedang melakukan pembelajaran di sekolah dengan disiplin dan benar-benar konsentrasi pada pembelajaran yang sedang dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 64-70.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, 46-62.
- Creswell John W., 2010, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3th, terjemahan Achmad Fawaid, Yogyakarta.
- Fathiyah Isbaniah, D. D. (Maret 2020). *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Hariyanti, N. T. (2018). PENGARUH INFLUENCER MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL ERA MODERN (SEBUAH STUDI LITERATUR). *Jurnal EKSEKUTIF*, vol.15 No.1.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di. *Education and Learning Journal Vol. 1, No. 2*, 113-123.
- RAHMAN, S. F. (2020). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP ISLAM NURUSSALAM AL-KHOIR MOJOLABAN SUKOHARJO*. Surakarta: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AGAMA ISLAM SURAKARTA.
- Rahman, S. F. (2020). *Problematika Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Surakarta.